

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1. Simpulan

Metode *balanced scorecard* sebagai alat ukur kinerja perusahaan yang memiliki keunggulan dalam pengukuran dan evaluasi yang dilakukan melalui empat perspektif yang saling berkaitan, berorientasi kepada aspek finansial dan non finansial. Keempat perspektif tersebut adalah perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif bisnis internal dan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran.

Sasaran strategi dan indikator strategi dari setiap perspektif diambil melalui pengolahan informasi dari hasil wawancara, dan studi literatur. Wawancara dilakukan dengan manager atau HRD PT. Perkebunan Nusantara VIII kebun sukamaju untuk pengambilan data perusahaan. Dan studi literatur diperlukan untuk konfirmasi terhadap sasaran strategi yang di peroleh dari masing-masing perspektif.

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini, maka peneliti menyimpulkan pengukuran kinerja PT. Perkebunan Nusantara VIII kebun Sukamaju Cibadak kab.Sukabumi dengan penerapan metode *balanced scorecard* sebagai berikut :

1. Pengukuran kinerja PT. Perkebunan Nusantara VIII kebun sukamaju yang dilihat dari perspektif keuangan.

Adapun sasaran strategis pada perspektif keuangan adalah *effective investment, cost efficiency, dan sustainable profit growth*. Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja sasaran strategis keuangan adalah ROI (*Return on investment*), dan *profit margin*. Untuk penerapan metode

balanced scorecard cukup baik walaupun mengalami penurunan di bulan oktober yang di sebabkan oleh beberpa faktor tetapi yang menonjol adalah faktor dari perspektif non finansial yang berpengaruh pada laba bersih.

2. Pengukuran kinerja PT. Perkebunan Nusantara VIII kebun sukamaju yang dilihat dari perspektif pelanggan.

Adapun sasaran strategis pada perspektif pelanggan adalah *product quality*, *corporate image*, *customer satisfaction*. Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja sasaran strategis tersebut adalah : *customer acquisition* dan *customer retention*. Untuk penerapan metode *balanced scorecard* baik dalam memikat pelanggan baru pada setiap bulannya tetapi yang disayangkan dalam mempertahankan pelanggan lama menurun setiap bulannya, karena proses pengiriman yang memakan waktu disebabkan unit kendaraan pengiriman yang harus di *upgrade*.

3. Pengukuran kinerja PT. Perkebunan Nusantara VIII kebun sukamaju yang dilihat dari perspektif bisnis internal

Adapun sasaran strategis pada perspektif bisnis internal adalah *high supply performance*, *compliance with regulatory & standard operational excellent*. Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja sasaran strategis tersebut adalah proses inovasi dan proses operasi. Dalam penerapan metode *balanced scorecard* sangat baik karena proses inovasi yang mengalami peningkatan setiap bulannya yang sangat signifikan, karena perusahaan menawarkan lebih dari satu produk dan berpariasi.

4. Pengukuran kinerja PT. Perkebunan Nusantara VIII kebun sukamaju yang dilihat dari perspektif pertumbuhan dan pembelajaran.

Adapun sasaran strategis pada perspektif pertumbuhan dan pembelajaran adalah *well trained employee, employee satisfaction, employee productiity, information tecnology performance*. Indikator yang digunakan yang digunakan untuk mengukur kinerja sasaran strategis tersebut adalah kepuasan karyawan, retensi karyawan dan produktivitas. Dalam penerapan metode *balanced scorecard* baik karena dari semua indikator di jalankan sesuai SOP perusahaan dan produktivitas perusahaan selalu meningkat setiap bulannya.

5. Model pengukuran menggunakan metode *balanced scorecard* yang digunakan dalam pengukuran kinerja dapat digunakan oleh PT. Perkebunan Nusantara VIII kebun sukamaju dalam rangka memudahkan manajemen untuk mengontrol dan mengevaluasi kinerja perusahaan sehingga dapat bertahan dalam persaingan usaha dan merancang strategi perusahaan untuk jangka panjang.

5.2. **Saran**

Setelah melakukan perancangan dan mengambil kesimpulan yang telah di jelaskan maka terdapat beberapa saran yang disampaikan peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Untuk mendapatkan pengukuran kinerja yang optimal disarankan menggunakan metode *balanced scorecard* untuk pengukuran kinerja perusahaan.

2. Untuk implementasinya rancangan sistem pengukuran kinerja berbasis *balanced scorecard* pada PT. Perkebunan Nusantara VIII , diperlukan sosialisasi terlebih dahulu kepada semua karyawan dan staff untuk mengetahui dengan jelas sistem pengukuran kinerjanya seperti apa yang akan diterapkan. Diperlukan juga pelatihan kepada seluruh pekerja agar mengerti apa itu *balanced scorecard*.
3. Lakukan target rencana kerjanya dalam implementasi sistem tersebut, dilakukan secara periodik agar mengetahui perkembangan sistem tersebut dan sesuai dengan kondisi PT. Perkebunan Nusantara VIII pada saat itu.
4. Perusahaan harus melakukan tinjauan secara periodik agar tetap terjaga ukuran-ukuran *balanced scorecard* karena metode *balanced scorecard* merupakan model yg dinamis untuk mengukur kinerja perusahaan.
5. Selanjutnya dapat dilakukan implementasinya untuk menrapkan rancangan pengukuran kinerja pada PT. Perkebunan Nusantara VIII kebun sukamaju berbasis *balanced scorecard* ini secara komputerasi agar dapat mempersingkat waktu pengukuran dan menjaga arsip-arsip periode sebelumnya.